

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Di zaman yang modern ini batik sudah berkembang seiring dengan adanya kemajuan teknologi kemudian terciptalah istilah kontemporer. Menurut Mujiyono (2016), batik kontemporer adalah batik yang memiliki upaya untuk menyesuaikan dengan tren atau gaya kekinian tetapi tetap mempertahankan bentuk lokalnya. Batik mengalami berbagai inovasi-inovasi baru dalam motif, warna dan teknik. Fenomena ini tidak bisa lepas begitu saja dari identitas lokal karena hal ini pasti sudah melalui tahapan-tahapan proses kreatif oleh seniman atau pembatiknya. Proses kreatif diperlukan dalam pengembangan desain batik. Jika desain batik Indonesia dilihat dari perspektif kontemporer, Desain batik Indonesia ini bisa menjadi kontradiktif, menarik dan fungsional dengan adanya kreasi baru (Nurchayati, dkk, 2018). Batik kontemporer ini pasti dapat digemari oleh para anak muda jika para pengrajin batik melakukan dekonstruksi pada motif batik dan melakukan banyak inovasi yang dapat diaplikasikan kedalam baju sehari-hari dan bergaya modern sehingga tidak terkesan kuno (Ratnasari, dkk, 2022). Jadi batik kontemporer adalah batik yang bersifat modern yang dibuat dari ide masa kini dengan kebebasan motif dan tidak terkait pada alat yang dipakai maupun oleh aturan-aturan dari tradisi. Para pengrajin harus terus melakukan inovasi pada corak batik agar lebih beragam dan indah dengan tujuan untuk melestarikan budaya bangsa namun tetap memperhatikan potensi di Indonesia. Oleh karena itu terdapat potensi pada batik kontemporer yang bisa lebih dikembangkan baik dari segi teknik, pewarnaan, motif visual dan pengayaan visual.

Pada proses perancangan motif batik ini tidak hanya keindahan visual saja yang diciptakan namun diperlukan juga adanya pengayaan visual. Salah satu pengayaan visual yang cukup populer yaitu *pop art* (Dawami, 2017).

Pengayaan visual *pop art* adalah jenis aliran seni yang banyak digandrungi masyarakat, Seni *Pop Art* atau *Populer Art* merupakan aliran seni yang dipengaruhi fenomena sosial maupun budaya yang berkembang di masyarakat pada tahun 1960-an di Amerika dan Inggris. Proses penciptaan suatu desain yang

mengaplikasikan gaya seni *Pop Art* meliputi aspek komposisi bentuk, motif dan warna sehingga menghasilkan tampilan visual yang menarik dengan menargetkan anak muda yang menjadi calon konsumennya (Nopiyani & Wiyana, 2020). Dikutip dari Britannica dalam ensiklopedia *Pop art* menjelaskan bahwa *Pop art* memiliki gaya tersendiri yang mudah kita kenali, gaya *pop art* ini terinspirasi dari budaya komersial dan populer. Lukisan yang memiliki gayavisual *pop art* biasanya menggunakan warna-warna yang mencolok seperti kuning, biru dan merah (Sipperley, 2013). Sedangkan menurut Osterwold (1999), gaya visual *pop art* ini memiliki karakteristik dengan terdapat adanya *hard-edge painting*, bidang berwarna, dan juga seni minimal. *Pop Art* juga merebak dan berkembang di Indonesia dengan adanya bukti dari karya-karya visual yang menggunakan *Pop Art* sebagai sebuah inspirasi (Dawami, 2017).

Pada kesempatan ini penulis akan menggunakan peng gayaan visual *pop art* pada teknik batik yang terinspirasi dari Macan Tutul Jawa. Konsep yang diangkat oleh penulis disini memiliki korelasi selain untuk adanya kebaruan motif pada batik kontemporer yaitu meningkatkan *awareness* karena Macan Tutul Jawa adalah salah satu satwa endemik yang berada di kategori *critically endangered* atau terancam punah. Jumlah Macan Tutul Jawa kini keberadaannya di alam liar belum diketahui secara pasti karena adanya perburuan liar, penyempitan lahan habitat, berkurangnya satwa mangsa menjadikan populasinya diperkirakan berkurang (Santoso & Restanto, 2021). Berkembangnya industri menyebabkan lahan hijau di pulau Jawa semakin sedikit sehingga spesies macan tutul jawa ini menjadi langka dan mengalami penurunan populasi.

Berdasarkan pemaparan latar belakang penulis melihat bahwa konsep *pop art* yang terinspirasi dari Macan Tutul Jawa memiliki potensi untuk mengembangkan batik kontemporer dalam membuat suatu kebaruan motif batik. Penelitian ini bersifat *curiosity* sehingga akan berfokus pada eksplorasi kebaruan motif dengan menggunakan peng gayaan *pop art*. Penulis akan menggunakan metode pengumpulan data primer dari observasi, wawancara, studi visual dan eksplorasi. Sedangkan untuk data sekunder pada penelitian ini diambil dari data literatur.

Luaran dari penelitian ini berupa motif batik kontemporer dengan pengayaan visual *pop art* yang terinspirasi dari Macan Tutul Jawa kemudian akan dibuktikan pada lembaran kain.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi pengembangan motif batik kontemporer dengan pengayaan visual *pop art* yang terinspirasi dari Macan Tutul Jawa.
2. Adanya potensi pengaplikasian motif batik kontemporer yang terinspirasi Macan Tutul Jawa dengan teknik batik pada lembaran kain.

I.3 Rumusan Masalah

Permasalahan yang timbul dari latar belakang:

1. Bagaimana cara mengembangkan motif batik kontemporer dengan pengayaan visual *pop art* yang terinspirasi dari Macan Tutul Jawa?
2. Bagaimana cara untuk mengaplikasikan motif batik kontemporer yang terinspirasi Macan Tutul Jawa dengan teknik batik pada lembaran kain?

I.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis membatasi masalah yang ada berdasarkan beberapa aspek, yaitu:

1. Teknik
Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik batik untuk proses pengaplikasian motif pada kain, dan teknik colet/lukis dan celup dalam proses pewarnaan motif pada kain.
2. Material
Material yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kain mori primisima sebagai media pengaplikasian motif, lilin batik sebagai perintang, pewarna sintetis remasol dan naphthol sebagai zat untuk mewarnai kain.
3. Inspirasi

Inspirasi motif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah macan tutul Jawa dengan acuan gaya pada seniman *pop art* yaitu Roy Lichtenstein.

4. Penggayaan

Penggayaan visual yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penggayaan visual *pop art* atau *popular art*.

I.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan utama dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menghasilkan kebaruan motif batik kontemporer dengan penggayaan visual *pop art* yang terinspirasi dari Macan Tutul Jawa.
2. Menghasilkan produk berupa lembaran kain dengan motif batik kontemporer dengan penggayaan visual *pop art* dengan inspirasi Macan Tutul Jawa.

I.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Manfaat Khusus:

1. Manfaat bagi penulis untuk menghasilkan kebaruan motif dengan gaya *pop art* dari inspirasi Macan Tutul Jawa pada batik kontemporer.
2. Manfaat bagi pembaca untuk dapat memberikan referensi bagi pembacanya dengan kepentingan penelitian selanjutnya.

B. Manfaat Umum:

1. Bagi pelajar dan mahasiswa, hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kebaruan motif dengan gaya *pop art* dari inspirasi Macan Tutul Jawa pada batik kontemporer.
2. Bagi guru dan dosen, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru maupun dosen.
3. Bagi masyarakat umum, hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat diterapkan dalam kehidupan

masyarakat.

I.7 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah metode kualitatif yang berjenis *curiosity* yang akan berfokus pada eksplorasi perancangan motif batik kontemporer, oleh karena itu dibutuhkan beberapa metode diantaranya:

I.8 Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk memperkuat hasil analisis dengan teori-teori pendukung. Penulis menggunakan literatur dari beberapa web, artikel, jurnal dan *e-book* sebagai sumber data.

I.9 Wawancara

Penulis melakukan wawancara pada *keeper* Macan Tutul Jawa di Gembira Loka Zoo Yogyakarta, Jawa Tengah dan seniman lokal *pop art*. Melalui wawancara ini penulis mengetahui karakteristik, tingkah laku dan habitat Macan Tutul Jawa dan pandangan para seniman-seniman lokal tentang gaya visual *pop art*.

I.10 Observasi

Observasi atau pengamatan secara langsung dilakukan di tempat penelitian yaitu Gembira Loka Zoo Yogyakarta, Jawa Tengah guna untuk memperhatikan dan mengamati objek Macan Tutul Jawa dari mulai segi motif tutul di badannya sampai dengan perilakunya.

I.11 Studi Visual

Penulis melakukan studi visual pada penelitian ini guna untuk menyempurnakan sumber visual agar memiliki acuan dalam membuat perancangan, dan tidak keluar dari tema yang diangkat. Studi visual dilakukan pada batik kontemporer Pengayaan visual *pop art*, dan inspirasi Macan Tutul Jawa.

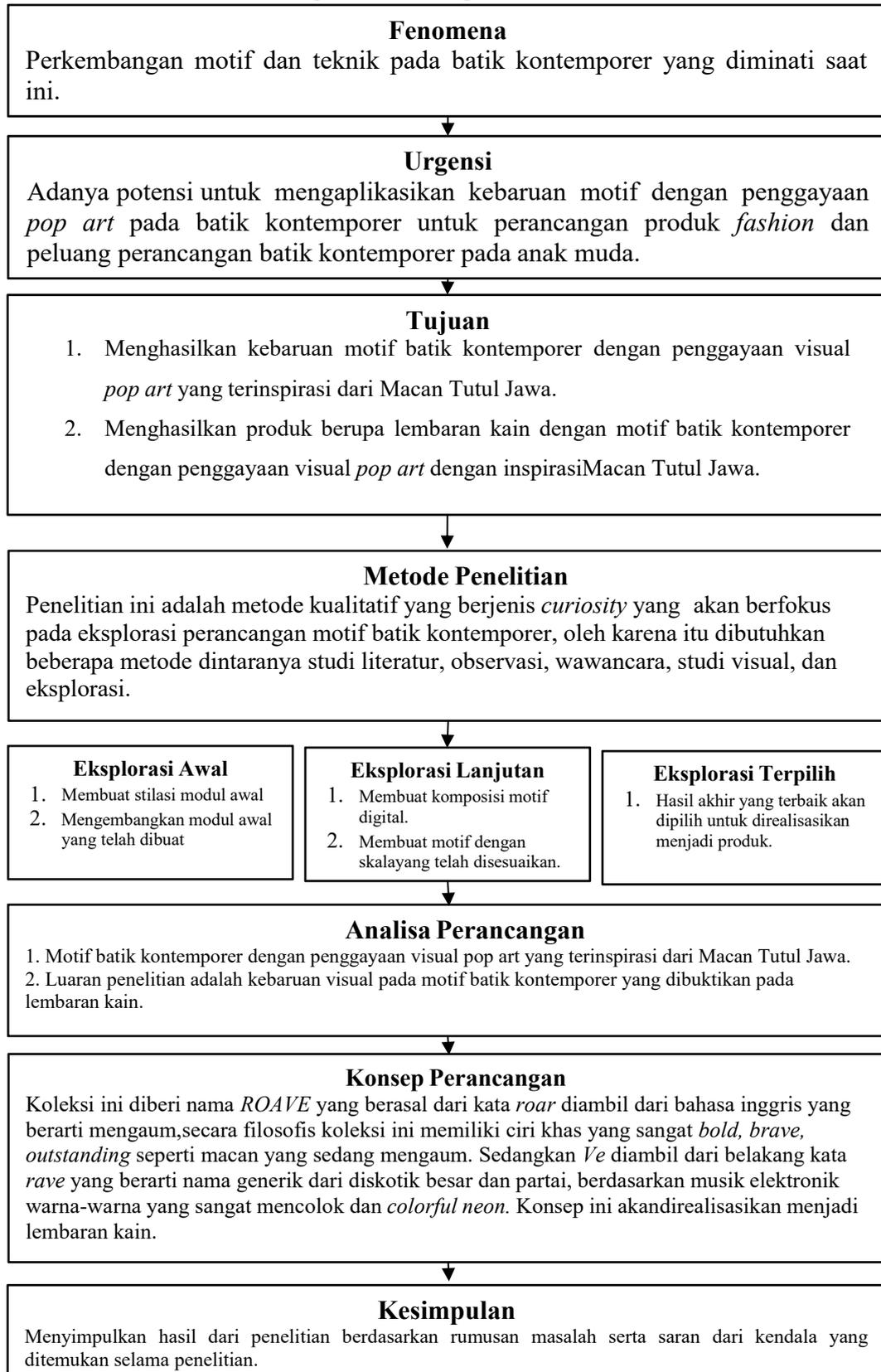
I.12 Eksplorasi

Penulis melakukan eksplorasi pada penelitian ini dengan beberapa tahap yaitu:

1. Eksplorasi awal dengan tujuan yaitu untuk mengembangkan motif yang sudah di stilasi sesuai dengan pengayaan visual.
2. Eksplorasi lanjutan dengan tujuan yaitu untuk membuat komposisi motif digital, mengelola modul yang optimal dan membuat motif dengan skala yang telah disesuaikan.
3. Eksplorasi terpilih dengan tujuan yaitu untuk memilih hasil eksplorasi yang terbaik untuk direalisasikan menjadi produk.

I.13 Kerangka Penelitian

Bagan 1.1 Kerangka Penelitian



I.14 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan penelitian ini akan disusun menjadi beberapa bab, yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan apa saja yang menjadi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, kerangka penelitian, dan sistematika penulisan dari penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat tentang teori-teori yang menjelaskan tentang objek penelitian ini yang di antara lain adalah perancangan, motif batik kontemporer, *pop art*, dan Macan Tutul Jawa.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Bab ini menguraikan data yang didapatkan dari hasil metode penelitian, baik data primer, data sekunder, maupun analisa perancangan.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Dalam bab ini akan dijelaskan konsep perancangan yang akan digunakan, berikut juga hasilnya yaitu luaran penelitian itu sendiri.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang penutup dan juga kesimpulan yang didapatkan dari keseluruhan penelitian ini. Bab ini juga memuat saran dan rekomendasi untuk penelitian berikutnya.